



APRIL, TPA REGIONAL PIYUNGAN DITUTUP **Kabupaten/Kota Dituntut Bergerak Cepat**

YOGYA (KR) - Persoalan sampah di DIY sampai saat ini belum bisa ditangani secara tuntas. Oleh karena itu menjelang diberlakukannya program desentralisasi secara penuh, Pemda DIY terus melakukan koordinasi dengan Pemkot Yogyakarta berkaitan dengan masalah sampah. Karena TPA Regional Piyungan rencananya akan resmi ditutup pada 15 April. Kondisi itu mengharuskan kabupaten/kota bergerak cepat untuk menyelesaikan masalah sampah.

"Sampai saat ini Pemkot terus berupaya meningkatkan kapasitas pengolahan sampah dengan memperpanjang waktu operasional Tempat Pengolahan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS 3R). Salah satunya yang berlokasi di Nitikan, maupun Karangmiri." Hal itu dilakukan berkaitan adanya penundaan penggunaan lahan pinjam pakai di TPA Regional Piyungan yang rencananya akan digunakan untuk mengolah sampah menjadi bahan bakar atau *refused derived fuel* (RDF), kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo di Yogyakarta, Senin (18/3).

Dikatakan, awalnya Pemkot berencana untuk pinjam pakai sebagian lahan sekitar 2.600 meter persegi untuk pengolahan sampah menjadi RDF di TPA Regional Piyungan. Namun karena ada penolakan warga dan perizinan lokal belum selesai, Pemkot akhirnya mencoba mencari alternatif lain yaitu dengan meningkatkan kapasitas TPS 3R di beberapa tempat untuk *handle* penundaan di TPA Piyungan. Tindakan itu dilakukan dengan harapan bisa mem-

perpanjang waktu operasional. "Kebijakan desentralisasi sampah atau pengelolaan sampah secara mandiri tiap kabupaten/kota masih berjalan sesuai rencana yakni pada pertengahan April 2024 mendatang. Secara hitungan matematis, TPA Piyungan diperkirakan akan penuh per 15 April 2024 mendatang, apabila perharinya masih menampung 350 ton sampah dari Kota Yoga, Sleman dan Bantul," terang

Kusno, seraya menambahkan, jumlah tersebut diprediksikan bisa meningkat dengan adanya momentum libur Idul Fitri. Terkait menumpuknya sampah di sejumlah depo di Kota Yoga, Kusno menyatakan sudah ada permintaan angkutan khusus dari Pemkot Yoga. "Memang ada permintaan angkutan khusus, tapi semua itu tetap sesuai dengan hitungan dan akan terus dievaluasi kami," ujarnya. (Ria)-d

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005